

**PENINGKATAN KREATIFITAS SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SUB POKOK
BAHASAN OPERASI BENTUK PECAHAN ALJABAR
MELALUI *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*
(PTK Kelas VII A SMP Negeri 3 Cawas Tahun Ajaran 2009/2010)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Matematika



Oleh :

OKTANTI BESTHADHA

A 410 050 212

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dari waktu ke waktu semakin pesat dan canggih didukung oleh arus globalisasi yang semakin hebat. Fenomena merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan kreatifitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu berkompetisi. Selain itu pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak SDM yang bermutu tinggi.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dengan prosentase jam pelajaran yang lebih dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Ironisnya, matematika termasuk mata pelajaran yang tidak disukai. Banyak siswa yang takut akan pelajaran matematika karena menurut mereka matematika itu suatu pelajaran yang sulit untuk dipahami. Ketakutan-ketakutan tersebut tidak hanya dari dalam diri siswa akan tetapi juga dari ketidakmampuan guru dalam menciptakan situasi yang dapat membawa siswa tertarik pada matematika.

Mengingat pentingnya matematika dalam menumbuhkan generasi dengan kemampuan mengadopsi dan mengadakan inovasi Sains dan Teknologi di era globalisasi, maka tidak boleh dibiarkan adanya anak-anak muda yang buta matematika. Kebutaan yang dibiarkan akan menjadi suatu kebiasaan, membuat masyarakat kehilangan kemampuan berfikir secara disiplin dalam menghadapi masalah-masalah nyata.

Pembelajaran yang cenderung *textbook oriented* serta metode ceramah yang merupakan metode konvensional memang cenderung abstrak dan kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari sehingga konsep-konsep materi pelajaran kurang bisa untuk dipahami oleh peserta didik.

Model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran matematika adalah model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami pelajaran dan juga belajar yang menyenangkan sehingga kreatifitas siswa lebih nampak. Model pembelajaran tentu tidak harus kaku menggunakan model pembelajaran tertentu, tetapi sifatnya lugas dan terencana artinya memilih model pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran.

Mencermati hal tersebut di atas, guru harus memilih model pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan iklim pembelajaran yang kreatif serta bermakna sekaligus siswa lebih menguasai dan memahami pelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Salah satunya, peneliti mencoba menerapkan suatu model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* . Dimana dengan model pembelajaran ini diharapkan agar menarik peserta

didik untuk fokus terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan berkreaitif dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran ini siswa akan diberi daftar pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diajarkan. Selanjutnya, siswa diharapkan menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya dari kemampuan yang mereka bisa. Setelah itu, semua siswa diminta berkeliling ruangan untuk mencari peserta didik yang lain yang dapat membantu menjawab berbagai pertanyaan yang tidak mereka ketahui jawabannya. Peserta didik diharapkan dapat saling membantu dengan teman yang lain. Kemudian, siswa kembali ketempat duduk mereka. Selanjutnya, guru akan memeriksa jawaban yang mereka dapatkan Untuk pertanyaan yang tidak dijawab oleh siswa akan diterangkan guru didepan.

Dengan berpijak pada beberapa persoalan yang ada, maka hal itulah yang mendorong bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang membahas penerapan model strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan kreatifitas siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada beberapa masalah yang berkaitan dengan mutu pendidikan matematika. Adapun masalah- masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis permasalahan matematika.

2. Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika bukan hanya bersumber pada kurangnya kemampuan siswa tetapi juga dipengaruhi oleh adanya kelemahan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
3. Ada kemungkinan kesiapan dalam proses belajar mengajar masih kurang
4. Adanya siswa yang mengalami kesulitan untuk bertanya kepada guru dikarenakan malu, takut, dsb.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengatasi luasnya masalah yang dibahas dan kesalahpahaman maksud serta demi keefektifan dan keefisienan penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yaitu suatu model pembelajaran yang memungkinkan siswa agar saling berbagi pengetahuan baik secara individual maupun kelompok secara aktif untuk mencari, menggali, dan menemukan suatu ide baru dalam pemecahan masalah.
2. Prestasi belajar matematika siswa dalam pembelajaran dibatasi pada materi sub pokok bahasan operasi pecahan dalam bentuk aljabar.

D. Perumusan Masalah

Secara spesifik permasalahan ini dapat dirinci menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran matematika, apakah ada peningkatan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran matematika dalam sub pokok bahasan operasi pecahan bentuk pecahan aljabar di SMP Negeri 3 Cawas kelas VII A ?

Untuk mengetahui hasil tersebut digunakan indikator sebagai berikut:

- a. mengemukakan ide atau gagasan,
 - b. kreatifitas siswa dalam bertanya,
 - c. kemauan siswa untuk mengerjakan latihan soal di depan kelas,
2. Apakah dengan melalui model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan prestasi siswa dalam belajar matematika pada sub pokok bahasan operasi pecahan bentuk pecahan aljabar SMP Negeri 3 Cawas kelas VII A?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan-tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di SMP Negeri 3 Cawas kelas VII A.

2. Untuk meningkatkan kreatifitas siswa selama proses pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di SMP Negeri 3 Cawas kelas VII A.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bahwa pendekatan kontekstual dengan model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kreatifitas siswa dan hasil belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi masukan pada guru/calon guru matematika dalam menentukan metode mengajar yang tepat
- b. Memberi sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- c. Bagi peneliti sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan, serta menambah wawasan, pengalaman dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon terdidik